

PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA ANAK KELAS IV DI SDN GEDONG 08 PAGI JAKARTA TIMUR

Andiani Ayuning Tias

Email : andiniayuningtias07@gmail.com

Muhamad Abdul Gofur

Email: opng38@gmail.com

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bani Saleh Bekasi
Jl. M. Hasibuan No. 68 Bekasi Timur, Telp. 021-88343360

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian jenis Ex post-Facto dan menggunakan metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Komunikasi Orang Tua di Rumah terhadap Hasil belajar Matematika Anak Kelas IV di SDN Gedong 08 Pagi. Hal itu dibuktikan dari pengujian hipotesis dimana menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} yaitu $0,116 < 0,339$ pada taraf signifikansi 5%. Begitu juga pada pengujian t_{tabel} dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0,681 < 1,69$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci : Murid, Orang tua, Komunikasi, Matematika.

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was an influence of parental communication on mathematics learning outcomes. This research is an Ex post-Facto type research and uses a correlational descriptive method. The results of this study stated that there was no influence between parental communication at home on the mathematics learning outcomes of grade IV children at SDN Gedong 08 Pagi. This was proven by testing the hypothesis which showed that the r_{count} value was smaller than the r_{table} value, namely $0.116 < 0.339$ at the 5% significance level. Likewise in the t_{table} test where the t_{count} value is smaller than t_{table} , namely $0.681 < 1.69$. Then H_0 is accepted and H_a is rejected.

Keywords: Students, Parents, Communication, Mathematics

PENDAHULUAN

Di dalam Undang-Undang no. 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 10 dijelaskan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal” (Pratini, Sripatmi, Azmi, & Sarjana, 2021: 571). Di dalam undang-undang tersebut di jelaskan bahwa matematika termasuk dalam mata pelajaran wajib yang harus diberikan di sekolah dasar dan menengah. Skemp mengatakan bahwa “Mathematics is also a valuable and general-purpose technique for satisfying other needs. It is widely known to be an assential tool for science, technology, and commerce; and for entry to many preffessions” (Sholihah & Mahmudi, 2015: 176).

Matematika merupakan pelajaran yang tidak kalah penting di antara mata pelajaran lainnya. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran tersebut. Begitu banyaknya hambatan yang terjadi dalam proses belajar dan juga kuatnya anggapan bahwa matematika susah pada siswa membuat guru sedikit kesulitan untuk membuat matematika bisa diterima oleh siswa dan mengoptimalkan hasil belajar matematika pada siswa. Hasil belajar yang baik bisa terjadi ketika orang tua juga ikut berkontribusi dalam proses belajar anaknya. Sebab peran orang tua di rumah tidak hanya sebagai penyedia fasilitas belajar tetapi juga sebagai pembimbingan dan pemberi dukungan sosial bagi anak-anaknya. Sejalan dengan itu Gore menyatakan bahwa “Dukungan sosial lebih sering didapat dari relasi yang terdekat, yaitu keluarga atau sahabat. Kekuatan dukungan sosial berasal dari relasi yang terdekat merupakan salah satu proses psikologis yang dapat menjaga perilaku sehat dalam diri seseorang” (Muti'ah & dkk., 2020: 52). Komunikasi tidak hanya dibutuhkan oleh siswa dan guru ketika di kelas. Tetapi komunikasi nampaknya juga dibutuhkan oleh orang tua di rumah. Terlebih pada saat ini, kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di rumah mau tidak mau mengharuskan orang tua untuk ikut memahami setiap pelajaran yang sedang dipelajari oleh anak-anak. Seperti yang terjadi pada orang tua murid siswa kelas IV A dan kelas IV B di SDN Gedong 08 Pagi Jakarta Timur. Dimana orang tua

murid di kelas tersebut mencoba untuk ikut memahami pelajaran matematika dan mendampingi anaknya belajar, walaupun tidak dipungkiri orang tua murid juga merasa kesulitan dengan pelajaran tersebut ketika, harus menggantikan peran guru kelas untuk membimbing dan menjelaskan pelajaran matematika ketika dirumah.

KAJIAN PUSTAKA

1. Peran Komunikasi Orang Tua

Menurut Rompas “orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal mendidik anak, memberikan peringatan dan nasihat juga merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh orang tua” (Lilawati, 2020: 554). Dalam pendidikan, komunikasi orang tua memiliki peranan yang penting yaitu: a) Fungsi Pengawasan, dimana orang tua biasanya memberi pengawasan prefentif kepada anak-anaknya dirumah berupa peringatan, ajakan, atau bujukan, b) Fungsi sosial learning, orang tua dirumah memberikan contoh atau pemodelan langsung kepada anak-anaknya seperti sikap sopan santun di lingkungan rumah dan social, c) Fungsi penyampaian informasi. Orang tua meberikan informasi kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar dirumah, seperti menjelaskan kembali materi pelajaran secara sederhana atau memberi informasi pentingnya mempelajari suatu ilmu pengetahuan (Inah, 2013: 183).

Selain itu, ada beberapa peran yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam mendukung Hasil belajar anaknya di antaranya adalah:

- a. Mengasuh dan mendidik. Orang tua mempunyai peran dalam menemukan bakat dan minat anak sehingga anak lebih mudah untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.
- b. Membimbing. Orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan kepada anaknya secara berkelanjutan dan dengan sabar guna untuk membantu anak ketika kesulitan dalam belajar.
- c. Motivator. Orang tua harus mampu memberikan dorongan dan dukungan tentang pentingnya belajar bagi anak-anak terlebih pada mata pelajaran

yang kurang di sukai oleh anak-anak dengan kasih sayang dan juga menciptakan suasana yang baik untuk belajar.

- d. Fasilitator. Memberikan fasilitas yang memadai juga merupakan bagian dari peran orang tua dalam mendukung hasil belajar anak seperti menyediakan sarana yang memadai (Na'im & Fakhru Ahsani, 2021: 43-44).

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan hasil yang seseorang dapatkan diakhir proses belajar yang ia tempuh. Menurut K. Brahim hasil belajar merupakan “tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu” (Fadillah, 2016: 115). Menurut Sudjana “hasil belajar yang dimiliki seseorang dapat ditinjau dari tingkah lakunya” (Komariyah & Laili, 2018: 57). Ruseffendi menyatakan bahwa “matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang keteraturan dan struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan ke aksioma, postulat dan akhirnya ke dalil” (Hartati, 2015: 227). Menurut Suhendri “matematika adalah ilmu tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep, dan logika dengan menggunakan bahasa lambang atau simbol dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari” (Suhendri, 2015: 108).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika merupakan hasil akhir yang di dapatkan oleh siswa berbentuk skor setelah mempelajari matematika.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman menyatakan bahwa “yang menjadi faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep matematika salah satunya terletak pada metode pendekatan yang digunakan oleh pengajar” (Nabillah & Abadi, 2020: 661). Slameto menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal (Khotimah, 2020).

Faktor internal yaitu faktor jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh, Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan

dan kesiapan serta faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor keluarga dimana orang tua berpengaruh pada psikis anak-anak selain itu keadaan ekonomi keluarga dan suasana rumah juga menjadi bagian dari faktor keluarga, faktor sekolah meliputi metode belajar, kurikulum dan juga relasi guru serta siswa dan Faktor terakhir yaitu masyarakat dimana teman bergaul, media massa dan juga kehidupan masyarakat menjadi faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gedong 08 Pagi yang beralamat di Jalan Trikora No. 74, RT 002 RW 009, Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur (13760). Penelitian ini merupakan penelitian jenis Ex post- Facto. Dan menggunakan metode deskriptif korelasional, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendapatkan suatu gambaran tentang objek penelitian Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas IV di SDN gedong 08 pagi tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 57 siswa. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 siswa menggunakan rumus Slovin. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel adalah Teknik probability sampling jenis proporsional random sampling.

Probability sampling adalah eknik sampling yang meberikan peluang yang sama bagi setiap populasi yang menjadi anggota sampel (Machali, 2017: 53). Dan Teknik proporsional random sampling adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional (Sianipar, 2015).

Variabel pada penelitian ini yaitu komunikasi orang tua di rumah, sebagai variabel bebas (Independent Variable), dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Dependent Variable). Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran angket (kuesioner) untuk data variabel bebas, sedangkan data variabel terikat dikumpulkan dari nilai raport pada Penilaian Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas dan uji linieritas, serta analisis korelasi.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku (Budiaji, 2013: 129). Pedoman skoring angket skala likert dijabarkan sebagai berikut:

Table 1. Pedoman Skoring Angket.

Item Instrumen	Alternatif Jawaban			
	SL	S	KD	TP
Pernyataan Positif	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Setelah melalui tahap validitas dan reliabilitas, sebanyak 18 butir angket (kuesioner) disebar ke seluruh sampel penelitian guna untuk mengumpulkan data variabel bebas. Adapun hasil dari penyebaran angket tersebut dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Komunikasi Orang Tua.

Interval Skor X	Frekuensi	X (midpoint)	fX	X (Batas Nyata)	Persentase
34 - 38	2	36	72	33,5 - 38,5	5,6
39 - 43	3	41	123	38,5 - 43,5	8,3
44 - 48	16	46	736	43,5 - 48,5	44,4

49 - 53	13	51	663	48,5 - 53,5	36,1
54 - 59	2	56	112	53,5 - 59,5	5,6
	N = 36	-	1.706	-	

Perhitungan mean skor rata-rata: $\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1.706}{36} = 47,38$. Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata (mean) empirik yang diperoleh adalah 47,38. Sedangkan rata-rata mean teoritik adalah $(16+64):2 = 40$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa komunikasi orang tua anak kelas IV di SDN Gedong 08 dalam kategori baik, karena skor rata-rata empirik lebih besar dari skor rata-rata teoritiknya ($47,38 > 40$).

Adapun sumber data variabel terikat dalam penelitian ini yaitu berasal dari perolehan nilai raport yang didapatkan oleh siswa dari penilaian akhir semester (PAS) pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Dan rangkumannya dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Interval Skor Y	Frekuensi	Y (Midpoint)	fY	X (Batas Nyata)	Persentase
58 - 62	1	60	60	57,5 - 62,5	3
63 - 67	1	65	65	62,5 - 67,5	3
68 - 72	1	70	70	67,5 - 72,5	3
73 - 77	9	75	675	72,5 - 77,5	25
78 - 82	5	80	400	77,5 - 82,5	14
83 - 87	9	85	765	82,5 - 87,5	25

88 - 92	8	90	450	87,5 - 92,5	22
93 - 97	2	95	190	92,5 - 97,5	6
	N=36	-	2.675	-	-

Perhitungan Mean (skor rata-rata) adalah $\bar{Y} = \frac{\sum fY}{N} = \frac{2.675}{36} = 74,30$. Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata (mean) empirik yang diperoleh adalah 74,30. Sedangkan rata-rata mean teoritik adalah 68,00 berdasarkan nilai KKM mata pelajaran matematika.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika anak kelas IV di SDN Gedong 08 dalam kategori baik, karena skor rata-rata empirik lebih besar dari skor rata-rata teoritiknya ($74,30 > 68,00$). Dan jika di persentasekan siswa yang memiliki hasil belajar 57,5 - 72,5 sebanyak 3%, siswa yang memiliki hasil belajar 72,5 - 77,5 sebanyak 25%, siswa yang memiliki hasil belajar 77,5 - 82,5 sebanyak 14%, siswa yang memiliki hasil belajar 82,5 - 87,5 sebanyak 25% dan siswa yang memiliki hasil belajar 92,5 - 97,5 sebanyak 6%.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dan dihitung menggunakan aplikasi SPSS 25. Adapun hasil penghitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.35126336

Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.069
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas, penghitungan data kedua variabel menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25* dengan hasil penghitungannya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pengaruh Komunikasi Orang Tua di Rumah	Between Groups	(Combined)	1479.022	15	98.601	1.981	.077
		Linearity	33.280	1	33.280	.669	.423
		Deviation from Linearity	1445.743	14	103.267	2.075	.066
	Within Groups		995.283	20	49.764		
Total		2474.306	35				

Berdasarkan tabel di atas, penghitungan data kedua variabel menghasilkan nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,423 yaitu lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini tidak memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan mengolah seluruh data yang terkumpul dengan tujuan untuk mengetahui arah korelasi, terdapat korelasi yang signifikan atau tidak, serta untuk mengetahui tingkat korelasi kedua variabel tersebut. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS 25. Adapun hasil penghitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Variabel Penelitian

Correlations			
		Komunikasi Orang Tua di Rumah	Hasil Belajar Matematika
Komunikasi Orang Tua di Rumah	Pearson Correlation	1	.116
	Sig. (2-tailed)		.501
	N	36	36
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.116	1
	Sig. (2-tailed)	.501	
	N	36	36

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh data-data sebagai berikut:

1) Arah Korelasi

Hasil penghitungan pada tabel di atas, menunjukkan nilai *Pearson Correlation*

yaitu 0,116. Jika dilihat dari r_{tabel} tersebut, ternyata r_{hitung} sebesar 0,116 lebih kecil dari r_{tabel} .

Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis Nol (H_0) diterima, artinya: tidak terdapat korelasi yang signifikan antara Komunikasi Orang Tua di Rumah terhadap Hasil Belajar Matematika Anak Kelas IV Di SDN Gedong 08 Pagi Jakarta Timur.

Dan apabila hasil itu diinterpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi $r_{\text{product moment}}$, besar r_{hitung} yang diperoleh terletak di 0,01 – 0,20 yang berarti antara variabel Komunikasi Orang Tua di Rumah (X) dengan variabel Hasil Belajar Matematika Anak Kelas IV (Y) terdapat korelasi yang sangat lemah.

2) Signifikansi

Untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki korelasi yang signifikan atau tidak, maka ditentukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara komunikasi orang tua di rumah terhadap hasil belajar matematika anak kelas IV di SDN Gedong 08 Pagi.

H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara komunikasi orang tua di rumah terhadap hasil belajar matematika anak kelas IV di SDN Gedong 08 Pagi.

Dengan ketentuan Adapun kaidah pengambilan keputusannya sebagai berikut: "Jika probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, hubungan kedua variabel signifikan, dan jika probabilitas atau signifikansi $> 0,05$, hubungan kedua variabel tidak signifikan." (Machali, 2015: 108).

Berdasarkan hasil penghitungan pada tabel di atas, menunjukkan nilai probabilitas atau *Sig. (2-tailed)* yaitu 0,501. Karena nilai $0,501 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara komunikasi orang tua di rumah terhadap hasil belajar matematika anak kelas IV di SDN Gedong 08 Pagi.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel komunikasi orang tua di rumah (X) terhadap variabel hasil belajar matematika anak kelas IV (Y), maka dilakukan uji koefisien determinasi atau R^2 . Uji koefisien determinasi pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinasi Variabel Penelitian

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.116 ^a	.013	-.016	8.473
a. Predictors: (Constant), Komunikasi Orang Tua di Rumah				

Berdasarkan hasil penghitungan pada tabel di atas, menunjukkan nilai 0,13 pada kolom *R Square*. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa kekuatan pengaruh komunikasi orang tua di rumah terhadap hasil belajar matematika anak kelas IV di SDN Gedong 08 Pagi adalah sebesar 1,34 %. Angka tersebut diperoleh dari hasil perkalian antara nilai *R Square* dengan 100%. Sedangkan sisanya 98,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

PENUTUP

Dari penelitian yang sudah dijalani oleh peneliti, maka dihasilkan sebuah data untuk dijadikan sebagai kesimpulan dan sekaligus digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penyebaran angket, menunjukkan bahwa komunikasi orang tua ketika di rumah adalah baik. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata empirik lebih besar dari skor rata-rata teoritiknya ($47,38 > 40$).
- b. Sedangkan hasil belajar matematika anak kelas IV di SDN Gedong 08 Pagi juga dalam kategori baik karena skor rata-rata empirik lebih besar dari skor rata-rata teoritiknya ($74,30 > 68,00$). Dan jika di persentasekan siswa yang memiliki hasil belajar 57,5 – 72,5 sebanyak 3%, siswa yang memiliki hasil belajar 72,5 – 77,5 sebanyak 25%, siswa yang memiliki hasil belajar 77,5 – 82,5 sebanyak 14%, siswa yang memiliki hasil belajar 82,5 – 87,5 sebanyak 25% dan siswa yang memiliki hasil belajar 92,5 – 97,5 sebanyak 6%.

- c. Dari hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi orang tua di rumah dengan hasil belajar matematika anak kelas IV di SDN Gedong 08 Pagi dengan arah hubungan negati, dengan nilai korelasi pearson sebesar 0,116 atau terletak pada klasifikasi korelasi rendah atau lemah dengan kekuatan hubungan sebesar 1,34%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas ijin-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini, dan Sholawat serta salam tercurah kepada suri tauladan Nabi Muhammad saw yang selalu mengajarkan tentang kebaikan akhlak.

Terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen STAI Bani Saleh dan khususnya kepada Ibu Dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis sehingga kajian ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Terima kasih juga untuk semua pihak yang sudah membantu dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiaji, W. 2013. *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert*. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, 2(2), 127-133.
- Fadillah, A. 2016. *Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 1(2), 113-122.
- Hartati, L. 2015. *Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(3), 224-235.
- Inah, E. N. 2013. *Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 6(1), 176-188.
- Khotimah, H. 2020. *Factors That Influence Learning Mathematics*. De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 116-123.

- Komariyah, S., & Laili, A. 2018. *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika*. JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika), 4(2), 53-58.
- Lilawati, A. 2020. *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 549-558.
- Machali, I. 2015. *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Ladang Kata.
- Machali, I. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka An-Nur.
- Muti'ah, R., & dkk. 2020. *Literasi Matematika Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. 2020. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. Universitas Singaperbangsa Karawang. 2, hal. 661. Karawang: Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. 659-663
- Na'im, Z., & Fakhru Ahsani, E. L. 2021. *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring*. PEDAGOGIKA, 12(1), 33-52.
- Pratini, S. T., Sripatmi, Azmi, S., & Sarjana, K. 2021. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Griya Journal of Mathematics Education and Application, 1(4), 570-577.
- Sholihah, D., & Mahmudi, A. 2015. *Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 2(2), 175-185.
- Sianipar, R. 2015. *Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs YPKS Padangsidimpuan*. Disertasi. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan.
- Suhendri, H. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(2), 105-114.